

## PEMANFAATAN FITUR SEARCH PADA APLIKASI WHATSAPP DALAM PENERAPAN SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI

Riyan Wahyu Prasetyo<sup>1)</sup>, Ahmad Azhar Riyadin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Teknik/Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Jakarta.

<sup>2</sup> Fakultas Teknik/Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Jakarta.  
email: [riyanwahyuprasetyo18@gmail.com](mailto:riyanwahyuprasetyo18@gmail.com), [ahmadazharx@gmail.com](mailto:ahmadazharx@gmail.com)

### Abstract

*WhatsApp is an application that used to send or receive messages within internet connection needed as prior access in order to communicate with others and WhatsApp also using many feature as on of the feature is propose to find or "search" to digging some information that's exactly same as the information retrieval concept to display a data that matching as the input that has been given by user on that feature, then it giving user some succeeded word or sentences that been detected exactly as outputs. This study are using smartphone and WhatsApp website on laptop and using analysis method as the primary method. This study giving a result that was this feature are useful to users that wants to find some word or sentence and document for finding information in it.*

**Keywords:** *WhatsApp, Search Feature, Information.*

### Abstrak

WhatsApp adalah aplikasi yang digunakan untuk mengirim dan menerima pesan dengan menggunakan koneksi internet sebagai akses utamanya agar bisa berkomunikasi dengan komunikan serta WhatsApp memanfaatkan beberapa fitur seperti salah satunya yakni fitur untuk pencarian atau "search" untuk mencari informasi yang sesuai dengan konsep temu kembali informasi dengan menampilkan data yang cocok sesuai dengan input yang diberikan oleh pengguna kepada fitur tersebut lalu diberikan kepada pengguna yakni sebuah output dari keberhasilan kata atau kalimat yang terdeteksi sama persis. Penelitian ini dilakukan menggunakan platform smartphone dan WhatsApp web pada laptop dengan metode analisis sebagai metode utamanya. Penelitian ini memberikan hasil bahwa fitur ini sangat bermanfaat kepada pengguna yang ingin mencari kata atau kalimat dan dokumen untuk menemukan informasi yang terkandung.

**Kata Kunci:** Whatsapp, Fitur Search, Informasi.

### 1. PENDAHULUAN

WhatsApp adalah aplikasi populer yang sering digunakan oleh beberapa masyarakat pada abad ke-20 ini. Aplikasi Whatsapp diciptakan oleh Brian Action pada tahun 2009. Aplikasi ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengirim dan menerima pesan yang tidak memerlukan biaya SMS tradisional tetapi menggunakan koneksi internet. Aplikasi ini sudah mencapai 2 miliar pengguna yang memakainya secara aktif pada tahun 2021. Aplikasi WhatsApp menjaga pesan yang terkirim antar pengguna hanya dapat dibaca oleh pengirim dan penerima pesan karena WhatsApp telah menggunakan enkripsi end-to-end, hal ini akan melindungi privasi pengirim serta pengguna dari pihak ketiga untuk mengambil informasi secara tidak bertanggung jawab. WhatsApp dapat diakses melalui

beragam platform seperti dari Android, Ios, Windows Phone, dan web browser.

Aplikasi WhatsApp dikenal khalayak banyak karena menyediakan beragam fitur yang tidak dimiliki pada SMS tradisional seperti video call, membagikan dan melihat status, serta fitur polling. Fitur-fitur pada WhatsApp kedepannya akan dikembangkan terus menerus dan diperbanyak oleh para pengembang agar memuaskan pengguna dalam memakai WhatsApp sebagai aplikasi perpesanan instan.

Dari fitur-fitur tersebut, terdapat satu fitur yang tergolong jarang digunakan oleh masyarakat untuk mencari data-data, yakni fitur "search" cari pada bagian menu WhatsApp. Dari fitur ini, WhatsApp bisa mencari kosakata atau kalimat

yang “sama persis” sesuai dengan input yang diberikan oleh pengguna pada fitur “search” atau “cari” tersebut. Ketika fitur tersebut digunakan pengguna akan diarahkan secara langsung kepada kata atau kalimat yang “sama persis” pada riwayat chat yang sebelumnya terkirim dengan hasil pengetikan pada kosakata atau kalimat yang diminta pengguna untuk mencarinya. Fungsi fitur ini adalah untuk mencari kosakata atau kalimat yang sudah terkirim oleh pengguna WhatsApp. Dengan fitur ini maka pengguna tidak perlu mencari kosakata atau kalimat dengan cara manual atau membacanya secara langsung.

Terdapat 2 metode akses yang berbeda untuk memakai fitur “search” atau “cari” yang pertama adalah saat pengguna di beranda menu “Chats” atau menu “Chat” terdapat ikon kaca pembesar pada bagian pojok kanan atas dan ketika ikon di tekan maka tampilan beranda akan sedikit berubah dengan adanya beberapa tambahan tata letak pada UI (user interface) yang berupa kolom interaktif untuk mengisi input kosakata atau kalimat yang ingin dicari pengguna dan pada tata letak tersebut diberikan sebuah filtrasi atau penyaring keterangan pada pesan yang terjeniskan mulai dari yang belum terbaca (unread message), foto, video, tautan (link), GIF, audio, dokumen, dan polling yang ingin ditemukan kosakata atau kalimat pada keterangan-keterangan tersebut yang hanya bisa dipilih satu keterangan untuk disaring. Metode akses yang kedua adalah pengguna bisa memakainya dengan memasuki tampilan ketika masuk ke dalam “ruang interaksi” seperti ruang chat pribadi pada suatu kontak atau nomor tertentu dan pada grup WhatsApp, setelah itu pengguna bisa mencari fitur ini melalui ikon titik tiga lalu tekan kata “search” atau “cari” setelah itu tampilan di bagian atas pada tata letak akan berubah dan menunggu pengguna untuk memberi input kosakata ataupun kalimat yang ingin dicari oleh pengguna.

Pemanfaatan dari kosakata atau kalimat ini memungkinkan pengguna untuk mencari dan menemukan informasi pada WhatsApp melalui data-data yang sudah ada sebelumnya sehingga pengguna dapat menganalisis “informasi yang lainnya” yang saling berkaitan satu sama lain saat dilakukan analisis sesuai dengan perspektif pengguna ketika sudah mendapatkan kosakata atau kalimat kunci tersebut yang pada saat itu

diperlukan pengguna untuk menemukannya. Maka dari itu, kami peneliti tertarik untuk membahas pemanfaatan fitur “search” atau “cari” untuk menunjang keperluan pengguna WhatsApp dalam menemukan data-data yang sesuai dengan disiplin ilmu temu kembali informasi (information retrieval) dan menjabarkan cara penggunaannya secara detail dan rinci pada jurnal ilmiah ini.

### **Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan wawasan pembaca terhadap pemanfaatan salah satu fitur WhatsApp yakni fitur “search” atau “cari”.
2. Menjabarkan fungsi dan kegunaan fitur “search” atau “cari” pada WhatsApp.
3. Menguraikan tiap fungsi dan kegunaan “search” atau “cari” dan relevansinya terhadap sistem temu kembali informasi.

### **Rencana Pemecahan Masalah**

1. Mengupas fungsi-fungsi pada fitur “search” atau “cari” sehingga dapat membuat pengguna memahami kegunaannya.
2. Mengaitkan hubungan antara kegunaan fitur “search” atau “cari” dengan konsep sistem temu kembali informasi agar kejelasan fungsi fitur tersebut dapat dimengerti oleh pembaca yang ahli pada disiplin ilmu temu kembali informasi.
3. Dengan mengupas tiap detail pada fitur “search” atau “cari” dengan mempraktekannya agar pembaca lebih mudah memahami cara kerja fitur ini.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Rancangan Kegiatan**

Penelitian ini dilakukan didalam laboratorium komputer pada tanggal 10 Juni 2023 yakni hari Sabtu untuk menguji fitur “search” atau “cari” pada kata yang sudah ditentukan oleh peneliti melalui dua akses cara yang sudah dibahas pada latar belakang dengan mengaitkan fungsinya pada sistem temu kembali informasi.

### **2.2 Ruang Lingkup atau Objek**

Penelitian akan dilakukan melalui laboratorium komputer dengan mengobjekasikan ranah platform media sosial WhatsApp untuk percobaan fitur “search” atau “cari” sebagai

pencarian informasi yang dilakukan oleh dua orang peneliti yakni Riyan dan Azhar.

### 2.3 Bahan dan Alat Utama

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebuah smartphone berbasis Android atau iOS yang terinstall aplikasi WhatsApp, sebuah laptop yang terdapat WhatsApp web atau software WhatsApp, jaringan dengan kecepatan 4G, dan energi listrik yang telah tersedia dalam ruangan laboratorium.

### 2.4 Tempat

Tempat penelitian akan dilaksanakan di dalam laboratorium Komputer Universitas Negeri Jakarta.

### 2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau informasi akan didapatkan melalui fitur “search” atau “cari” pada platform WhatsApp dari 2 kontak peneliti yakni nomor kontak Riyan menjadi subjek dan nomor kontak Azhar sebagai objek pada penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis teks.

### 2.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Kata (Variabel bebas/X)	Menurut Saussure (1916):
Kata adalah sebuah unit dasar dalam bahasa yang memiliki struktur dan makna (Chomsky, 1957).	Kata memiliki sifat arbitrer (sebab tidak ada hubungan alamiah antara kata dan maknanya) dan konvensional (makna kata ditentukan oleh kesepakatan sosial). Kata memiliki sifat linier (urutan bunyi

	membentuk kata memiliki arti yang berbeda).
Deteksi (Variabel terikat/Y)	Menurut D. Manjunath, S. Saleem, dan K. Kyamakya, deteksi melibatkan proses pengenalan atau identifikasi keberadaan suatu objek atau fenomena tertentu dalam suatu sistem atau lingkungan.
Deteksi adalah penemuan atau identifikasi objek atau fenomena tertentu di dalam data yang dapat diamati (R. Fisher dan P. Perkins, 2017)	Menurut R. Fisher dan P. Perkins, deteksi melibatkan analisis data untuk mengidentifikasi tanda, gejala, atau karakteristik yang spesifik dari suatu kejadian atau obyek.

### 2.7 Teknik Analisis

Metode analisis menggunakan metode analisis teks, analisis jaringan sosial, dan pemrosesan bahasa alami.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis teks, penulis mendapatkan beberapa informasi tentang penggunaan fitur search pada WhatsApp ini. Pada bagian bawah ini penulis akan menampilkan sebuah data yang didapat, yang akan dijadikan sebagai data olahan dari penelitian yang sedang dilakukan.

#### a. Gambar dan Tabel

Tabel 1. Pencarian Kata

Jenis Device	Pencarian Kata	
	Kosakata yang dicari (X)	Kata yang terdeteksi (Y)

Android dengan aplikasi mobile	“bang”	140 kata
Laptop melalui Whatsapp web	“bang”	55 kata
Android dengan aplikasi mobile	“Assalamualaikum”	8 kata
Laptop melalui Whatsapp web	“Assalamualaikum”	3 kata
Android dengan aplikasi mobile	“kapan”	5 kata
Laptop melalui Whatsapp web	“kapan”	3 kata

Tabel diatas merupakan sebuah data yang diperoleh pada saat pengujian dilakukan, pada ujian pertama kami mencoba menemukan sebuah kata dari 2 device berbeda. device pertama adalah hp android melalui aplikasi mobile resmi yang di download dari playstore, dan device kedua adalah laptop melalui situs resmi WhatsApp yang tersedia di mesin pencari yaitu WhatsApp web.

Dari percobaan diatas kita mencoba mencari 3 kata yang sebagai bahan penelitian kami. Adapun 3 kosakata tersebut adalah “Assalamualaikum”, “bang”, dan “kapan”. Ketiga kosakata ini kami pilih dengan berbeda tipe. “ kata “bang” merupakan kosakata yang paling sering digunakan di dalam percakapan, kata “Assalamualaikum” menjadi kosakata yang lumayan sering digunakan dalam percakapan, dan kosakata “kapan” menjadi kosakata yang jarang digunakan dalam percakapan”.

Dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa kosakata “Assalamualaikum” terdeteksi 8 kata pada perangkat android, sedangkan pada perangkat laptop hanya terdeteksi 5 kosakata. begitu pula dengan kosakata “kapan” yang terdeteksi 5 kosakata di android dan 3 kosakata di laptop, dan juga kosakata “bang” yang terdeteksi sebanyak 140 kali, namun di laptop hanya terdeteksi sebanyak 55 kali.

Dari data yang didapat dapat disimpulkan bahwa kata yang dicari pada fitur “search” perangkat Android lebih banyak terdeteksi daripada penggunaan fitur “search” pada laptop. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, faktor yang paling memungkinkan adalah lama waktu penggunaan device, seseorang cenderung lebih lama dan lebih sering menggunakan WhatsApp pada handphone daripada menggunakan WhatsApp pada laptop. Oleh karena itu fitur “search” pada WhatsApp lebih baik digunakan pada perangkat mobile atau pada handphone.

Tabel 2. Pencarian Dokumen

Jenis Device	Pencarian Dokumen	
	Kata pada Nama Dokumen (X)	Terdeteksi (Y)
Android dengan aplikasi mobile	“UAS_Database_118”	terdeteksi
Laptop melalui Whatsapp web	“SQL_Kelompok 6”	terdeteksi
Android dengan aplikasi mobile	“Topik 10_Architectur”	terdeteksi
Laptop melalui Whatsapp web	“UAS_Database_118”	terdeteksi
Android dengan aplikasi mobile	“SQL_Kelompok 6”	terdeteksi
Laptop melalui Whatsapp web	“Topik 10_Architectur”	terdeteksi

Tabel diatas merupakan sebuah data yang diambil sedikit berbeda dari penggunaan data sebelumnya, kali ini penulis melakukan pencarian kata pada data dokumen pada fitur “search” di aplikasi WhatsApp.

Untuk penggunaan device masih sama seperti sebelumnya, yaitu menggunakan handphone dengan aplikasi mobile dan laptop dengan WhatsApp web nya. Dari kedua device tersebut hasil yang didapat sama baiknya, dimana kedua opsi tersebut sama sama bisa melakukan pencarian sebuah dokumen yang ingin dicari dengan cara menuliskan nama dokumen. Nama dokumen yang dicari tidak perlu lengkap, yang

penting cukup atau mewakili keyword dokumen yang dicari.

Dari data tabel diatas, penulis mencoba mencari 3 dokumen yang ingin dicari, yaitu dokumen "UAS\_Database\_118", "SQL\_Kelompok 6" dan juga dokumen "Topik 10\_Architectur". Ketiga dokumen tersebut dapat terdeteksi dengan baik oleh mesin pencari atau fitur "search" pada WhatsApp.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa fitur pencarian WhatsApp atau fitur "search" pada WhatsApp bukan hanya dapat mencari sebuah kata atau teks, akan tetapi juga mampu mencari sebuah dokumen. Dengan catatan saat menggunakan fitur search, kata yang dimasukan sesuai dengan nama dokumen yang ingin dicari. Dengan demikian dokumen yang dicari akan didapat.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwasanya fitur "search" pada WhatsApp dapat digunakan oleh pengguna untuk mencari sebuah kata ataupun sebuah dokumen yang ingin dicari. Fitur ini sangat bermanfaat apabila pengguna WhatsApp menggunakan dengan baik fitur ini. karena dengan fitur ini dapat memudahkan pengguna untuk mencari sesuatu yang ingin kita cari, baik itu kata, dokumen ataupun kontak yang ingin dihubungi.

Fitur ini tersedia dan dapat digunakan di berbagai device baik itu smartphone ataupun laptop, dan dapat digunakan di berbagai platform baik itu aplikasi maupun website. Tidak ada perbedaan saat menggunakannya, semua sama sama berfungsi dengan baik. yang membedakan hanya tampilan UI antara pengguna smartphone dan pengguna laptop.

Hal yang menjadi catatan adalah, perlu diperhatikan saat menggunakan fitur "search" ini agar proses pencarian tepat dan berhasil. Kita perlu memasukan kata sesuai dengan kata yang ingin kita cari, atau memasukan kata sesuai dengan nama dokumen yang ingin dicari, dengan fitur ini akan bekerja secara otomatis mencari kata atau dokumen yang kita inginkan.

##### 4.2 Saran

Dari penelitian dan kesimpulan yang dihasilkan, penulis memiliki beberapa saran yang bisa digunakan bagi pengguna WhatsApp dalam menggunakan fitur "search" ini. Dalam menggunakan fitur search ini pengguna lebih

baik menggunakan perangkat atau device smartphone daripada laptop, karena jangkauan penyimpanan pada smartphone cenderung lebih banyak menyimpan berkas atau informasi yang berada di WhatsApp, oleh karena itu menggunakan smartphone sangat direkomendasikan dalam proses pengimplementasian temu kembali informasi pada aplikasi WhatsApp.

Dalam menggunakan fitur "search" ada dua tempat yang bisa digunakan, apabila ingin mencari nama kontak WhatsApp, silahkan gunakan fitur "search" yang terdapat pada halaman home WhatsApp. Halaman "search" pada halaman home bukan hanya digunakan untuk mencari nama kontak, bisa juga untuk mencari informasi pesan atau dokumen.

Apabila ingin mencari informasi yang lebih spesifik seperti kata ataupun nama dokumen yang berada di dalam chat pribadi ataupun chat grup, silahkan masuk dulu ke halaman percakapan, apabila sudah masuk silahkan gunakan fitur "search", masukan informasi kata ataupun nama dokumen yang ingin ditelusuri, secara otomatis fitur ini akan mencari informasi sesuai keyword yang anda masukan.

#### 5. REFERENSI

- [1] AW Surant, *Komunikasi Interpersonal, Edisi IV*. Yogyakarta: 2011.
- [2] Chomsky N. *Syntactic Structures*: 1957.
- [2] Yudit, Indrawaty. *Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga*, 2002.
- [3] Sri Narti, *Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi*: Jurnal Professional FIS UNIVED. 2017.
- [4] M Daher, J Juliana. *Efektivitas Whatsapp untuk Pembelajaran Daring*: Jurnal Basic Edu. Jakarta. 2020.
- [5] L Laharti. *Whatsapp sebagai Meida Komunikasi Masa Kini*: Jurnal Visi Pustaka. Jakarta. 2019.
- [6] Saussure F. de. *Cours de linguistique générale*. 1916.
- [7] R. Fisher dan P. Perkins, "Sensor Data Fusion: An Introduction," 2017
- [8] D. Manjunath, S. Saleem, dan K. Kyamakya, "Data Fusion-Based Cooperative Spectrum Sensing for Cognitive Radio Networks," 2017